

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PENGUATAN LITERASI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nurul Layli

Universitas Sunan Giri Surabaya

*Koresponden e-mail: nurullayli.unsuri@gmail.com

Submit Tgl: 5-Oktober-2026

Diterima Tgl: 6-Oktober-2026

Diterbitkan Tgl: Oktober-2026

Abstract: *Strengthening literacy among elementary school students is an important phenomenon in the world of education. Without strong literacy skills, students will struggle to acquire new knowledge and gain a deeper understanding of the subject matter. This study aims to systematically review and synthesize quantitative findings on the topic of the influence of visual media use on strengthening student literacy in Madrasah Ibtidaiyah, based on published experimental data from the period 2022–2026. The method applied in this study is a Systematic Literature Review (SLR), which includes determining literature search strategies, establishing inclusion and exclusion criteria, collecting data, and analyzing and summarizing numerical findings from articles relevant to the topic. The results of this study indicate that the visual media used in each study had a positive effect on reading skills, thereby enhancing student literacy at the elementary school (SD) or Madrasah Ibtidaiyah (MI) level. Thus, the results of this study can also serve as a guideline for teachers in determining the appropriate use of media tailored to students' needs, and the use of visual media such as Big Books, flashcards, comics, and picture books is effective in improving reading accuracy, student focus, and reading comprehension.*

Keywords: *Visual Media; Literacy; Student; Reading Skills; Elementary Madrasah*

Abstrak: Penguatan literasi pada siswa di jenjang sekolah dasar merupakan fenomena penting di dunia pendidikan. Tanpa adanya kecakapan siswa dalam kemampuan literasi, siswa akan kesusahan dalam menerima pengetahuan baru dan mendalami materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memadukan secara terstruktur terhadap temuan-temuan kuantitatif tentang topik pengaruh penggunaan media visual terhadap penguatan literasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah yang didasarkan pada data eksperimen terpublikasi pada periode rentang tahun 2022-2026. Metode yang diterapkan pada studi ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR) yang mencakup penentuan strategi penelusuran literatur, menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, mengumpulkan data, serta menganalisis dan merangkum temuan numerik pada artikel yang sesuai dengan topik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media visual yang digunakan pada setiap penelitian berpengaruh baik pada kemampuan membaca untuk memperkuat literasi siswa di jenjang SD atau MI. Dengan demikian, hasil kajian ini juga dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam menentukan ketepatan penggunaan media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penggunaan media visual seperti Big Book, *flashcard*, komik, dan buku cerita bergambar efektif dalam memperkuat akurasi bacaan, kefokuskan siswa, dan pemahaman pada bacaan.

Kata kunci: Media Visual; Literasi; Siswa; Kemampuan Membaca; Madrasah Ibtidaiyah



Lisensi CC-BY | <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/>

Cara mengutip Layli, N. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Penguatan Literasi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Pahlawan Jurnal Ilmu Pendidikan-Sosial-Budaya*, 22(2), 346–358. <https://doi.org/10.57216/pah.v22i2.152>

PENDAHULUAN

Penguatan literasi pada siswa di jenjang sekolah dasar merupakan fenomena penting di dunia pendidikan. Literasi bukanlah hanya sekedar memiliki kemampuan membaca saja, melainkan juga meliputi kemampuan dalam menerima, memahami makna, serta mengolah sebuah informasi. Kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak kemudian menjadi bagian dari definisi literasi (Rokmana *et al.*, 2023). Namun, siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) masih kurang menguasai kemampuan literasi dengan baik. Hal tersebut dapat disebabkan pada pembelajaran yang masih abstrak, sedangkan di usia sekolah dasar siswa masih berada di tahap operasional konkret yang membutuhkan validasi jelas dari konsep abstrak.

Pentingnya topik ini dikarenakan literasi merupakan fondasi utama dalam menjalani proses pembelajaran dan masa depan. Tanpa adanya kecakapan siswa dalam kemampuan literasi, siswa akan kesusahan untuk menerima pengetahuan baru dan mendalami materi pelajaran. Media dengan mengombinasikan antara teks, gambar, dan suara dapat membantu dalam memperpanjang daya ingat siswa (Marlina, 2025). Adapun beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebelum menggunakan media pembelajaran, yaitu kebutuhan siswa, kualitas media, dan keterbacaan (Sastafiana *et al.*, 2024). Dengan demikian, pemilihan media perlu mempertimbangkan beberapa hal di atas, agar media dapat berguna secara optimal.

Jenis media pembelajaran yang berpusat pada indra penglihatan sebagai cara utama untuk menyampaikan informasi adalah media visual (Pangihutan *et al.*, 2026). Dengan demikian, media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi melalui media yang dapat dilihatnya secara nyata, sehingga konsep abstrak menjadi lebih nyata dan dapat dilihat oleh indra penglihatan. Media visual merupakan alat bantu yang bergantung pada sensasi visual, media visual menggunakan proyeksi atau proyektor untuk menyampaikan materi (Saleh *et al.*, 2023). Contoh dari media visual yakni dapat berupa poster, gambar, grafik, tabel, kartu gambar, *flashcard*, *Big Book*, dan film. Berlandaskan pada teori Levie dan Lentz, termuat 4 fungsi media visual pada pembelajaran: Fungsi atensi dalam menarik perhatian dan minat siswa pada materi, fungsi afektif membantu siswa dalam meningkatkan semangat dan berargumentasi, fungsi kognitif membantu siswa dalam memahami informasi dari media, fungsi kompensatoris membantu siswa dalam mengorganisasi dan mengingat teks melalui konteks visual (Levie & Lentz, 1982). Oleh karena itu, media visual membantu siswa dalam menggambarkan ilustrasi pada konsep abstrak melalui visual yang ada.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi secara teliti, yang dapat dilakukan dengan membaca, menulis, dan mendengar. Pada KBBI versi V daring, literasi memiliki 3 arti selain membaca dan menulis, tetapi literasi pun berarti punya keterampilan atau pengetahuan di suatu bidang, selain itu juga merujuk pada seseorang yang mampu mengolah informasi guna meningkatkan kecakapan hidup (Hadi, 2023). Namun, kemampuan literasi tersebut tidak dapat dicapai sebelum memiliki kemampuan membaca yang kuat. Kemampuan membaca merupakan hal pertama yang harus dikuasai dalam menerima informasi sebelum menuju pada kemampuan yang lebih tinggi lainnya. Kemampuan membaca individu itu beragam dan mencakup berbagai keterampilan, termasuk pengenalan pola kata, pemrosesan bunyi bahasa, mengingat informasi, penguraian kalimat, serta adaptabilitas pemrosesan makna kontekstual (Carr, 1981). Dengan demikian, kemampuan membaca penting sebagai dasar

menuju kemampuan literasi yang memiliki cakupan lebih luas dalam menerima informasi.

Penelitian pada topik pengaruh media visual sebagai alat bantu dalam menguatkan literasi siswa banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sebagian besar metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan bermacam jenis. Terdapat penelitian yang menggunakan media *Big Book* dan *Pop Up Book* untuk memperkuat keterampilan membaca awal (Jannah *et al.*, 2025; Pohan & Sapri, 2024). Adapun yang berfokus pada penggunaan kartu baca dan kartu huruf untuk keterampilan membaca siswa (Misnari & Sitaresmi, 2025; Yana & Nasution, 2024). Terakhir, terdapat penelitian dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan kemampuan penguasaan kosakata (Nurnabila *et al.*, 2025; Rohmana & Mahsun, 2026). Berbagai penelitian lainnya juga memanfaatkan media visual lain dalam meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan literasi.

Terlepas dari itu, adapun keterbatasan pada penelitian terdahulu mengenai pembahasan ini. Pada penelitian terdahulu telah menyatakan pengaruh media visual terhadap keterampilan membaca siswa secara terpisah. Akan tetapi, hasil tersebut terpecah-pecah dan belum dijabarkan dengan terstruktur guna mengetahui kinerja media visual terhadap proses tahapan keterampilan membaca. Dengan demikian, penggunaan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) pada penelitian ini menyajikan pengaruh media visual dengan mencantumkan pemanfaatan media visual terhadap proses tahapan kemampuan membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memadukan secara terstruktur terhadap temuan-temuan kuantitatif tentang topik pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah yang didasarkan pada data eksperimental terpublikasi pada periode rentang tahun 2022-2026. Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian dari kajian ini adalah: 1) Bagaimana media visual dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa?, dan 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca siswa?

METODE

Metode yang diterapkan pada studi ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR), yang merupakan adalah sebuah pendekatan terstruktur untuk memfokuskan pengujian kritis, integrasi, dan pengumpulan temuan dari berbagai penelitian tentang tema atau pertanyaan pada penelitian yang hendak didalami (Lusianti *et al.*, 2024). Tahapan SLR dalam penelitian ini mencakup penentuan strategi penelusuran literatur, menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, mengumpulkan data, serta menganalisis dan merangkum temuan numerik pada artikel yang sesuai dengan topik. Setelah ditemukan artikel yang sesuai, maka akan dilakukan penyaringan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga benar-benar mendapatkan hasil artikel yang relevan.

Strategi pencarian artikel dilakukan pada situs web Google Scholar dengan menggunakan kata kunci media visual, literasi siswa, media *flashcards*, *reading skill*, *elementary school* dan kartu huruf, serta rentang tahun yang digunakan yakni 5 tahun terakhir (2022-2026), pencarian pada situs web ini menghasilkan sejumlah 30 artikel. Situs web lain yang digunakan yaitu Semantic Scholar dengan menggunakan kata kunci media *Big Book*, kartu bergambar, *flip book*, kemampuan membaca, dan komik bergambar, serta rentang tahun yang sama menghasilkan 25 artikel.

Kriteria seleksi yang digunakan meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria inklusi pada seleksi artikel yakni pendekatan yang digunakan pada artikel adalah kuantitatif, pembahasan artikel seputar pengaruh media visual cetak maupun digital, dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2026, serta yang terbit pada jurnal ilmiah dan dapat diunduh secara utuh. Sedangkan kriteria eksklusi pada seleksi ini adalah pendekatan yang digunakan merupakan kualitatif, pembahasan mengenai pemahaman literasi tanpa mencantumkan media, terbitan di bawah tahun 2022, serta tidak dapat diunduh secara utuh dan tidak terbit pada jurnal ilmiah

Berdasarkan hasil pencarian artikel menggunakan berbagai kata kunci tersebut, terkumpul sejumlah 55 artikel, namun terdapat beberapa artikel yang tidak memenuhi kriteria seleksi. Pada tahap penyaringan pertama (metode) dihasilkan 35 artikel dengan pendekatan kuantitatif, dan pada tahap kedua (topik) dihasilkan 25 artikel yang membahas pengaruh media visual terhadap beberapa kemampuan literasi tersebut. Pada penyaringan tahap ketiga (tahun terbit) dihasilkan 20 artikel yang terbit di rentang tahun 2022-2026. Terakhir, seleksi aksesibilitas teks secara utuh yang terbit pada rumah jurnal menghasilkan 15 artikel. Dengan demikian, 15 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis serta dilakukan ekstraksi data dalam sebuah tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari ekstraksi artikel disajikan dalam bentuk tabel. Pada tahap seleksi akhir, artikel yang terkumpul di awal pencarian hingga menyisakan 15 artikel yang relevan dan memenuhi kriteria seleksi. Guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, tabel berikut merupakan penggunaan jenis media visual sesuai dengan pembahasan literasi pada masing-masing artikel yang telah diseleksi.

Tabel 1. Ekstraksi Artikel

No	Penulis	Metode	Temuan
1	Pohan, Y. Y., & Sapri. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah. <i>ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar</i> , 8(2), 289–296.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh media belajar Big Book pada pemahaman membaca awal siswa. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas I MIS Ikhlasiyah Tuamang Medan dan sampel berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan uji <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Analisis data menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan aplikasi SPSS 25	Media Big Book terbukti berpengaruh terhadap peningkatan membaca awal siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah media digunakan, serta memberi nilai signifikan dengan hasil $p= 0,002$
2	Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). <i>Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia</i> , 10(1), 534–541.	Penelitian ini berfokus pada deskripsi penggunaan media kartu huruf dalam mempengaruhi keterampilan membaca awal. Menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan populasi siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis dan sampel berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas,	Pemanfaatan kartu huruf terbukti meningkatkan kemampuan baca permulaan dengan nilai yang meningkat setelah penerapan media dengan nilai signifikansi 0,000

No	Penulis	Metode	Temuan
		dan uji hipotesis dengan aplikasi SPSS versi 27.0	
3	Novianti, S. (2022). Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa MI. <i>Jurnal Pendidikan, Kebudayaan & Keislaman</i> , 1(1), 18–24.	Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan baca. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas III di MIS At-Taqwa Sungai Kakap dan sampel berjumlah 17 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan uji <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Analisis data menggunakan uji hipotesis dengan uji <i>paired sample t-test</i>	Terdapat peningkatan rata-rata nilai <i>pretest</i> 64,5 dan <i>posttest</i> 77,8, serta uji t-test nilai signifikansi 0,000, yang berarti media cerita bergambar berpengaruh pada keterampilan membaca nyaring siswa
4	Misnari, M., & Sitaresmi, D. W. P. (2025). Analisis Pembelajaran Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah: Pengintegrasian Kartu Baca Pada Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 13(2), 237–252.	Penelitian ini berfokus pada efektivitas integrasi kartu baca dalam <i>game</i> ular tangga guna memperkuat keterampilan membaca. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas II MI Ihyaul Islam dan sampel berjumlah 43 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t.	Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas kontrol (+1,8 poin) dan kelas eksperimen (+4,6 poin) dari hasil <i>posttest</i> , juga perbandingan nilai signifikansi pada kedua kelas tersebut.
5	Rohmana, F. S., & Mahsun, A. (2026). Pengaruh Flashcard terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa MI Sunan Giri Pulo. <i>Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)</i> , 3(1), 402–410.	Penelitian ini mengukur kemampuan penguasaan kosakata siswa dengan media <i>flashcard</i> . Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang dan sampel berjumlah 13 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, <i>pretest-posttest</i> , dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji hipotesis dengan uji Wilcoxon.	Terjadi peningkatan setelah penggunaan media dengan perbedaan hasil <i>pretest</i> 7,00 dan <i>posttest</i> 91.00, serta nilai signifikansi sebesar 0,01, sehingga media <i>flashcard</i> berpengaruh pada penguasaan kosakata.
6	Nurnabila, Oktavia, W., & Yanti, L. (2025). Pengaruh Media Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Al-Fatah Singkawang. <i>Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 10(03), 297–308.	Penelitian ini berfokus pada dampak pemanfaatan media <i>flashcard</i> pada keterampilan membaca awal siswa. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang dan sampel berjumlah 45 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan non tes. Analisis data menggunakan uji t dua sampel, uji <i>effect saiz</i> dan uji persentase dengan bantuan excel.	Media <i>flashcard</i> berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa yang dibuktikan dengan hasil uji <i>Effect Saiz</i> dengan nilai 1,37.
7	Jannah, B., Masrul, Rizak, M. S., Daulay, M. I., & Kusuma, Y. Y. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia. <i>Pendas : Jurnal Ilmiah</i>	Penelitian ini berfokus pada penggunaan media pop up book guna menguji dampaknya pada kemampuan baca awal. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas I Salafiyah Ula Ibnu Jarir dan sampel berjumlah 50 siswa. Pengumpulan	Terdapat perbedaan pada nilai mean yang cukup tinggi pada kelas kontrol dan eksperimen serta adanya nilai sig 0,01 < 0,05, dengan begitu media ini terbukti berhasil terhadap peningkatan keterampilan membaca awal.

No	Penulis	Metode	Temuan
	<i>Pendidikan Dasar</i> , 10(03), 955–967.	data meliputi lembar observasi, tes pada kelas kontrol dan eksperimen, serta dokumentasi. Analisis data untuk uji hipotesis rumus t-test menggunakan uji normalitas dan homogenitas varians dengan bantuan SPSS versi 23.	
8	Rasyika, A., Sabilah, A. N., Istiana, A. W., & Nisak, F. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V Sdn Karangduak Ii. <i>Jurnal Ilmiah Research Student</i> , 2(1), 138–144.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media e-komik berbasis kearifan lokal pada keterampilan literasi. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa SDN Karangduak II di kelas V dengan sampel berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket, dan tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Analisis data menggunakan uji t-test	Terjadi peningkatan nilai dari nilai 71,1 pada <i>pretest</i> dan 94,37 pada <i>posttest</i> , serta $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,452 > 1,6973$, sehingga media e-komik dapat berdampak baik pada literasi membaca siswa
9	Hasnah, H., Frasandy, R. N., & Yuliantika, S. (2023). Pengaruh Media Dadu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik. <i>Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI</i> , 9(2), 106–121.	Penelitian ini berfokus pada dampak media dadu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca awal. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa SD IT Granada dan sampel 46 siswa yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis dengan SPSS versi 26	Kenaikan nilai mean di kelas eksperimen, yaitu dari 74,70% menjadi 88,38%, serta uji hipotesis sebesar 0,000, sehingga media ini terbukti berhasil.
10	Siregar, A., & Safran. (2026). Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MI. <i>Modeling: Jurnal Program Studi PGMI</i> , 13(2), 199–215	Penelitian ini berfokus pada dampak media komik terhadap membaca pemahaman siswa. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas V MIN 12 Medan dan sampel 25 siswa. Penghimpunan data dilaksanakan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data didapat dari nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, serta uji <i>paired sample t-test</i> .	Pemahaman membaca siswa meningkat yang dibuktikan melalui perbedaan nilai rata-rata <i>posttest</i> 80,16 lebih besar daripada <i>pretest</i> 59,84, juga dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000
11	Yowaboot, C., & Sukying, A. (2022). Using Digital Flashcards to Enhance Thai EFL Primary School Students' Vocabulary Knowledge. <i>English Language Teaching</i> , 15(7), 61–74.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh media <i>flashcard</i> digital dalam meningkatkan pembelajaran kosakata. Menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimental dengan populasi siswa kelas VI di sekolah negeri timur laut Thailand dan sampel 120 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pengetahuan sebelum media diterapkan. Analisis data menggunakan kuesioner, tes, dan uji-t dengan bantuan SPSS	Penggunaan media <i>flashcard</i> digital efektif untuk memfasilitasi pembelajaran kosakata pada siswa sekolah dasar di Thailand dengan nilai $p=0,000$. Analisis kuesioner juga menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap penggunaannya.

No	Penulis	Metode	Temuan
12	Gadon, R. C., Dado, G. A. G., Sunico, M. S., & Gamo, R. M. (2026). Using Read - Aloud Digital Flashcard to Improve Word Recognition Skills of Grade Three Pupils. <i>Romblon State University Research Journal</i> , 8(1), 11–17.	Penelitian ini berfokus pada efektivitas <i>flashcard</i> digital "Baca Keras" untuk meningkatkan pengenalan kata. Menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimental dengan populasi siswa kelas III pada 2 sekolah dasar negeri di Filipina dan sampel berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes diagnostik. Analisis data dengan statistik deskriptif dan uji t sampel berpasangan menggunakan SPSS.	Penggunaan media <i>flashcard</i> digital "Baca Keras" efektif dalam meningkatkan pengenalan kata dan kinerja membaca secara keseluruhan pada siswa sekolah dasar
13	Azmi, N. N., & Zahari, Z. (2024). E-Books as a Tool to Improve Reading Comprehension Among Year 4 Primary ESL Students. <i>AJELP: The Asian Journal of English Language and Pedagogy</i> , 12(2), 47–63.	Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan <i>e-book</i> dalam meningkatkan pemahaman membaca. Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas IV di sekolah dasar negeri Perak, Malaysia dan sampel berjumlah 50 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan kuesioner. Data dianalisis dengan bantuan SPSS versi 23 untuk menguji perbedaan hasil <i>posttest</i> dari 2 kelompok, dan skor t-test dihitung	Terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan buku cetak dan <i>e-book</i> , siswa yang menggunakan <i>e-book</i> memperoleh nilai lebih tinggi dengan nilai signifikansi 0,026.
14	Liu, P. L., Chen, C. J., & Huang, C. Y. (2025). Evaluating the Effectiveness of Quizizz for Enhancing English Vocabulary Acquisition and Engagement Among Rural Elementary Students. <i>Sage Open</i> , 15(4), 1–15.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan alat bantu Quizizz dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Menggunakan metode kuantitatif kuasi-eksperimental dengan populasi siswa kelas IV di sekolah dasar daerah pedesaan Taiwan dan sampel berjumlah 72 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pra-tes dan pasca-tes, serta survei penilaian diri. Analisis data menggunakan uji t sampel berpasangan dan uji t sampel independen dengan bantuan SPSS	Penggunaan alat bantu Quizizz berpengaruh dalam memperkuat kosakata dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas-kelas pedesaan. Hasil survei penilaian diri mengungkapkan bahwa alat bantu ini menarik dan memotivasi siswa.
15	Ying, L. X., & Lin, D. T. A. (2023). The Impact of Images in Enhancing the ESL Vocabulary Breadth of Malaysian Year 4 Students. <i>Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)</i> , 8(9), 1–22.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media gambar dalam pengembangan kosakata dan pemerolehan bahasa. Menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimental dengan populasi siswa sekolah dasar nasional kelas 4 di Malaysia dan sampel berjumlah 70 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tes pra-uji, tes pasca-uji, dan tes pasca-uji tertunda. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t yang diperoleh menggunakan SPSS	Penerapan model induktif gambar-kata dengan menggunakan media gambar efektif dalam meningkatkan ingatan dan pemertahanan pengetahuan keluasan kosakata di kalangan siswa Malaysia

Berdasarkan hasil ekstraksi data artikel di atas mengindikasikan bahwa media visual yang digunakan pada setiap penelitian berpengaruh baik untuk memperkuat literasi

siswa di jenjang SD atau MI. Keefektifan media visual terhadap kemampuan literasi siswa tidak hanya dinilai dari segi jenis maupun bentuk media yang disajikan, tetapi bagaimana media visual tersebut dapat memenuhi setiap proses tahap kognitif dalam memahami sajian teks pada media. Media visual yang semakin populer dapat menjadi alat bantu saat proses belajar sebab dapat memperjelas ide dan pengetahuan dengan teknik yang menarik dan mudah dipahami (Mufajril *et al.*, 2023). Sehingga, dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan siswa akan media konkret. Dengan demikian, hasil ini dapat menjadi landasan primer untuk mengetahui lebih lanjut mengenai manfaat media visual dan faktor yang mempengaruhinya.

Pengaruh media visual terhadap kemampuan membaca siswa

Analisis terhadap 10 artikel yang telah diteliti menyatakan bahwa media visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa yang dibagi dalam empat fungsi. Pertama, fungsi atensi, penyajian berbagai elemen, seperti, teks, gambar, dan warna mencolok dapat menarik perhatian siswa untuk fokus pada materi. Paparan media berformat besar dapat membantu kemampuan dalam menemukan informasi yang penting (Pohan & Sapri, 2024). Perhatian awal ini penting untuk mengalihkan distraksi siswa sebelum memasuki tahapan membaca. Salah satu komponen yang membantu siswa memahami materi dengan baik adalah fokus, apabila konsentrasi siswa berkurang mereka akan kesulitan mengikuti pelajaran di kelas atau belajar secara pribadi (Anggeriani & Ain, 2024). Oleh karena itu, perhatian siswa penting terhadap kemampuannya dalam memahami bacaan.

Kedua, pada fungsi afektif penggunaan ilustrasi yang menarik dapat menggugah minat, rasa ingin tahu siswa pada materi, dan keaktifan siswa saat pembelajaran. Apabila siswa dihadapkan dengan teks yang panjang, maka mereka akan cepat bosan dan mengurangi minat membaca. Dengan adanya gambar dan percakapan, siswa lebih tertarik dan pemahaman bacaan akan mudah dicerna (Siregar & Safran, 2026). Di era digital, rancangan e-komik yang disesuaikan karakteristik siswa dapat menjadi lebih menarik dan relevan (Rasyika *et al.*, 2025). Memiliki minat untuk membaca buku harus ditanamkan sejak kecil, karena ia memiliki peran yang sangat penting di kehidupan siswa dan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka secara signifikan (Hidaya *et al.*, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan media visual yang baik, akan berdampak baik pula kepada siswa.

Ketiga, pada fungsi kognitif visualisasi pada media dapat membantu siswa dalam memperjelas pemahaman siswa terhadap makna dan ide pokok pada sebuah bacaan dibandingkan membaca dengan teks tanpa gambar. Pemanfaatan media dadu kata bergambar dapat menarik perhatian dan juga dapat merangsang otak agar mengingat pesan lebih lama (Hasnah *et al.*, 2023). Sehingga, rangsangan otak pada bacaan akan mudah diterima apabila terdapat visualisasi gambar pada teks yang disajikan. Anak dengan usia sekolah dasar masih berada dalam tahapan usia operasional konkret dalam hal perkembangan intelektual, (Ilhami, 2022). Oleh sebab itu, perlunya digunakan media visual guna memperbaiki pemahaman siswa dalam konteks sebagai penguatan literasi dan pemenuhan kebutuhan kognitifnya.

Terakhir fungsi kompensatoris, penerapan media visual dalam pembelajaran dapat menjadi alat bantu bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca awal atau bagi siswa lambat belajar. Penggunaan media *flashcard* digital menjadikan siswa merasa puas karena membantu mempelajari dan memperluas pengetahuan kosakata (Yowaboot & Sukying, 2022). Pemanfaatan kartu huruf juga dapat membantu siswa dalam memahami huruf, dan diingat serta dibunyikan dengan nyaring (Yana & Nasution, 2024). Penerapan

media belajar membantu siswa lambat belajar untuk memahami topik pembelajaran menjadi lebih baik (Bintang *et al.*, 2024). Dengan begitu, media membantu memberi rangsangan yang memicu respons siswa, sehingga mereka juga dapat menguatkan kemampuan literasi dengan bantuan media.

Keterampilan literasi awal siswa dapat dimulai dengan membaca dengan keras untuk memperjelas setiap huruf dan bacaan. Melalui pemanfaatan media buku cerita bergambar dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca nyaring (Novianti, 2022). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kejelasan intonasi dan pelafalan. Penggunaan media *flashcard* digital “Baca Keras” juga dapat membantu dalam mengatasi kesulitan dasar pada pengenalan kata (Gadon *et al.*, 2026). Setelah penguasaan kosakata dengan bacaan yang jelas, siswa menuju pada kemampuan membaca pemahaman. Penggunaan *e-book* dapat meningkatkan pemahaman membaca bagi siswa sekolah dasar, walaupun terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik pada media tersebut (Azmi & Zahari, 2024). Namun dengan adanya kemajuan teknologi, siswa diharapkan untuk mudah beradaptasi pada digitalisasi guna menguatkan literasi.

Penguatan literasi siswa dapat didukung dari kemampuan membaca awal, membaca pemahaman, dan penguasaan kosakata. Kemampuan dalam menguasai kosakata juga merupakan langkah untuk menuju keterampilan membaca yang lebih baik dan menguatkan literasi siswa di tingkat MI/SD. Media yang dapat mendukung hal tersebut tidak hanya dengan media cetak saja, melainkan melalui media digital maupun media visual dengan pendukung audio dan teks. Penerapan media tersebut juga dilakukan pada sekolah dasar di Taiwan yang menggunakan Quizziz dalam memperkuat kosakata dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas (Liu *et al.*, 2025). Adapun penerapan model induktif gambar-kata yang menggunakan media gambar guna meningkatkan keluasan kosakata (Ying & Lin, 2023). Dengan demikian, penggunaan media guna memperluas kosakata dapat mendukung penguatan literasi di kalangan siswa SD/MI.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan atau keterampilan membaca pada siswa

Terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan membaca. Faktor internal mencakup minat untuk membaca, konsentrasi saat pembelajaran, kesiapan fisik sebelum menerima materi, dan kesiapan kognitif dalam membaca dan memahami kata maupun kalimat. Media visual juga dapat mendukung dalam meningkatkan minat, keaktifan belajar, dan membantu memahami materi dengan konkret (Rohmana & Mahsun, 2026). Dengan menggabungkan elemen bermain, decoding dapat dilakukan tanpa beban akademik, memungkinkan siswa untuk memperbaiki ketepatan membaca dengan sendirinya (Misnari & Sitaresmi, 2025). Integrasi tersebut mampu mendorong motivasi dan rasa ingin tahu siswa saat memahami bacaan.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan lingkungan sekitar siswa, kesiapan adanya bahan bacaan di sekolah maupun di rumah, lingkungan sekolah yang membiasakan budaya literasi, strategi guru, ketersediaan media belajar yang mendukung. Keterampilan guru sangat berpengaruh saat proses belajar, karena siswa akan merasa jenuh apabila hanya diberi penjelasan dan pemberian tugas saja (Jannah *et al.*, 2025). Teks yang diperbesar dapat memudahkan siswa untuk melihat dan menanggapi kata-kata dan ilustrasi saat guru membacakannya dengan lantang (Rawian *et al.*, 2022). Pemilihan media *flashcard* sesuai dan cocok dalam melatih kemampuan membaca serta dapat memudahkan guru dalam membangun lingkungan kelas yang mengasyikkan dan tidak

monoton (Nurnabila *et al.*, 2025). Oleh sebab itu, guru harus kreatif dalam menentukan media dan strategi yang tepat untuk menciptakan kelas yang tidak membuat siswa cepat jenuh.

Hasil analisis dari 10 artikel yang telah diteliti dapat memberikan implikasi yang menguatkan teori perkembangan kognitif siswa pada pemahaman konsep bacaan yang abstrak, serta menjelaskan akan pentingnya keempat fungsi media visual pada pembelajaran literasi. Media visual bukanlah hanya sebagai alat bantu tanpa manfaat, melainkan media tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca untuk menuju penguatan literasi yang lebih baik. Dengan demikian, hasil kajian ini juga dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam menentukan ketepatan penggunaan media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penggunaan media visual seperti Big Book, *flashcard*, komik, dan buku cerita bergambar efektif dalam memperkuat akurasi bacaan, kefokusannya siswa, dan pemahaman pada bacaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa media visual berdampak nyata dan positif pada peningkatan kemampuan membaca untuk penguatan literasi di madrasah ibtidaiyah maupun sekolah dasar. Ketercapaian ini tercermin dari hasil penelitian pada 10 artikel yang telah diteliti, bahwa media visual berpengaruh pada berbagai keterampilan berbahasa untuk menguatkan kemampuan literasi siswa. Selain itu, peningkatan kemampuan membaca siswa juga dipengaruhi oleh kedua faktor yang saling mendukung, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, penggunaan variasi media visual dapat direkomendasikan sebagai cara dalam menguatkan literasi siswa di madrasah ibtidaiyah maupun sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menjelajahi media dengan bantuan teknologi digital agar lebih praktis dan tidak menghabiskan banyak waktu dalam pembuatan media cetak atau fisik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggeriani, L. A., & Ain, S. Q. (2024). Dampak Kurang Konsentrasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 789–797. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.773>
- Azmi, N. N., & Zahari, Z. (2024). E-Books as a Tool to Improve Reading Comprehension Among Year 4 Primary ESL Students. *AJELP: The Asian Journal of English Language and Pedagogy*, 12(2), 47–63. <https://doi.org/10.37134/ajelp.vol12.2.4.2024>
- Bintang, J. M., Kusuma, K. T., & Nugraha, K. W. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Slow Learner. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 237–254. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v3i2.1993>
- Carr, T. H. (1981). Building Theories of reading Ability: On the Relation Between Individual Differences in Cognitive Skills and Reading Comprehension. *Cognition*, 9(1), 73–114. [https://doi.org/10.1016/0010-0277\(81\)90015-9](https://doi.org/10.1016/0010-0277(81)90015-9)

- Gadon, R. C., Dado, G. A. G., Sunico, M. S., & Gamo, R. M. (2026). Using Read - Aloud Digital Flashcard to Improve Word Recognition Skills of Grade Three Pupils. *Romblon State University Research Journal*, 8(1), 11–17. <https://doi.org/10.58780/rsurj.v8i1.231>
- Hadi, S. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Digital: Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis di Kalangan Siswa pada Pembelajaran Daring. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 591–606. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.106>
- Hasnah, H., Frasandy, R. N., & Yuliantika, S. (2023). Pengaruh Media Dadu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 106–121. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.888>
- Hidaya, Z. Y. P., Laily, I. F., & Ummah, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144–156. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.13058>
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605–619.
- Jannah, B., Masrul, Rizak, M. S., Daulay, M. I., & Kusuma, Y. Y. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 955–967.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (1982). Effects of text illustrations: A review of research. *Educational Communication & Technology*, 30(4), 195–232. <https://doi.org/10.1007/BF02765184>
- Liu, P. L., Chen, C. J., & Huang, C. Y. (2025). Evaluating the Effectiveness of Quizizz for Enhancing English Vocabulary Acquisition and Engagement Among Rural Elementary Students. *Sage Open*, 15(4), 1–15. <https://doi.org/10.1177/21582440251379697>
- Lusianti, E. F., Sari, Y., & Budiman, B. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(1), 85–101. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3646>
- Marlina, S. (2025). Model Pembelajaran Mikro (Microlearning) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Retensi Materi di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 8–14.

- Misnari, M., & Sitaresmi, D. W. P. (2025). Analisis Pembelajaran Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah: Pengintegrasian Kartu Baca Pada Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 237–252. <https://doi.org/10.46368/jpd.v13i2.4757>
- Mufajril, R., Hadiyanto, & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40–45. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.25196>
- Novianti, S. (2022). Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa MI. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan & Keislaman*, 1(1), 18–24.
- Nurnabila, Oktavia, W., & Yanti, L. (2025). Pengaruh Media Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Al-Fatah Singkawang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 297–308.
- Pangihutan, E. B., Gultom, J., Situmorang, K. A. L., Depari, L. B., & Ginting, M. U. B. (2026). Media Pembelajaran Jenis Media Visual I (Bagan/Chart, Diagram, Grafik, Poster, Kartun). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 454–464.
- Pohan, Y. Y., & Sapri. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 289–296. <https://doi.org/10.30651/else.v8i2.23312>
- Rasyika, A., Sabilah, A. N., Istiana, A. W., & Nisak, F. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V Sdn Karangduak Ii. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3632>
- Rawian, R., Yahaya, M. F., Sanjaya, D., & Abdullah, A. (2022). Engaging Literary Appreciation and Comprehension via a Big Book. *World Journal of English Language*, 12(4), 2–15. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n4p2>
- Rohmana, F. S., & Mahsun, A. (2026). Pengaruh Flashcard terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa MI Sunan Giri Pulo. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 3(1), 402–410. <https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1.8538>
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara, Purbalingga.

- Sastafiana, F. D., Saputri, M. E., & Mufidah, L. L. N. (2024). Klasifikasi dan Penggunaan Media Pembelajaran: Analisis dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran. *The Elementary Journal*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.56404/tej.v2i2.84>
- Siregar, A., & Safran. (2026). Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MI. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 13(2), 199–215. <https://doi.org/10.69896/modeling.v13i2.3193>
- Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 534–541. <https://doi.org/10.29210/1202424519>
- Ying, L. X., & Lin, D. T. A. (2023). The Impact of Images in Enhancing the ESL Vocabulary Breadth of Malaysian Year 4 Students. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 8(9), 1–22. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v8i9.2526>
- Yowaboot, C., & Sukying, A. (2022). Using Digital Flashcards to Enhance Thai EFL Primary School Students' Vocabulary Knowledge. *English Language Teaching*, 15(7), 61–74. <https://doi.org/10.5539/elt.v15n7p61>

